

Nama Anggota Kelompok : Kelas :

Bacalah dengan seksama !



Sungai Surabaya Tercemar, Ribuan Ikan Mati

Ribuan ikan ditemukan mati mengambang di Sungai Surabaya, di kawasan Driyorejo, Gresik, yang diduga disebabkan oleh pencemaran di sungai yang semakin parah. Pemulihan air sungai harus dilakukan,...

 VOA Indonesia / May 24, 2022

Surabaya — Ribuan ikan yang mati mengambang di Sungai Surabaya, ditemukan warga di beberapa kawasan di Kabupaten Gresik, mulai Driyorejo, Cangkir, hingga wilayah Warugunung di Kota Surabaya. Ikan endemik Sungai Surabaya itu mati karena kehabisan oksigen dalam air akibat tingginya polutan dalam air.

Manager Program Advokasi dan Litigasi, Lembaga kajian Ekologi dan Konservasi Lahan Basah (ECOTON), Azis, mengatakan limbah industri yang tidak diolah diduga menjadi penyebab banyaknya ikan mati di Sungai Surabaya. Tidak hanya ikan besar atau indukan, ikan-ikan kecil juga turut mati dan dijaring oleh warga sekitar sungai.

Nama Anggota Kelompok : Kelas :

Bacalah dengan seksama !



Seiring dengan berjalannya waktu, kotoran sisa peleburan logam yang terkategori limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) terus meningkat, menumpuk bercampur tanah di sejumlah lokasi seperti jalan umum, gang, pekarangan rumah sampai yang paling banyak ada di tanah milik Keraton Surakarta Hadiningrat, tepat di samping kompleks barat makam Amangkurat I selama bertahun-tahun sebagai dumpsite.

Dampaknya, timbunan limbah B3 mulai menggerus kualitas hidup warga Pesarean, di mana sejak tahun 2005-2006 warga sudah tidak berani lagi mengonsumsi air sumur untuk keperluan makan dan minum. Tidak hanya mengontaminasi air tanah, pencemaran limbah B3 juga mengganggu kesehatan, di mana warga yang terpapar memiliki risiko menderita ISPA, gangguan fungsi ginjal, hati, penurunan fertilitas, retardasi mental pada bayi di kandungan bahkan ada yang menderita penyakit degeneratif seperti kanker darah.

Nama Anggota Kelompok : Kelas :

Bacalah dengan seksama !



Ribuan Tewas Akibat Polusi, Kualitas Udara Bikin Khawatir

IQAir pada pagi hari ini Sabtu (26/8/2023) pukul 06.00 WIB menunjukkan kualitas udara di Jakarta tidak sehat bagi kelompok sensitif.

[cnnindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com/)

Kualitas udara yang memburuk akhir-akhir ini masih menjadi buah bibir yang hangat diperbincangkan, pasalnya kerugian dari polusi sudah merembet ke penyakit saluran pernapasan bahkan menyebabkan kematian.

Berdasarkan data IQAir pada pagi hari ini Sabtu (26/8/2023) pukul 06.00 WIB kualitas udara di Jakarta berada di status tidak sehat bagi kelompok sensitif dengan indeks kualitas udara AQI US 124 dan polutan utama PM2.5. Konsentrasi PM2.5 di Jakarta saat ini 9 kali nilai panduan kualitas udara tahunan WHO.

Diskusikan dan jawab pertanyaan berikut!

1. Peristiwa pencemaraan apa yang ada di kasus tersebut?

2. Apakah penyebab hal tersebut dapat terjadi?

3. Jelaskan dampak-dampak yang mungkin terjadi pada lingkungan sekitar!

4. Solusi apakah yang bisa dilakukan untuk mengatasi hal tersebut!

5. Langkah apakah yang dapat dilakukan untuk mencegah hal tersebut!
